

ABSTRAK

MUHAMMAD RISWANDI. 2023 TATA KELOLA KONFLIK KEBERADAAN PABRIK GULA CAMMING TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA WANUAWARU (Dibimbing oleh Ahmad Taufik dan Hardianto Hawing).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk terkelolanya konflik dengan baik dan sebagaimana menghindari dan mencegah terjadinya konflik dan untuk mengetahui bagaimana tata kelola konflik keberadaan pabrik gula camming terhadap kehidupan sosial di Desa Wanuwawaru. Tipe penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola konflik keberadaan pabrik gula camming terhadap kehidupan sosial melalui 4 indikator yaitu : bahwa *Environmental Governance* dalam Pengelolaan Limbah Pabrik Gula Camming melalui 4 indikator yaitu: 1). Menghindari (Avoiding), bentuk menghindari yaitu semua pihak sama-sama menghindari dan mencegah terjadinya konflik, pihak pabrik melakukan hal-hal yang tidak baik agar masyarakat tidak merasakan dampak keberadaan pabrik dengan selalu menguntungkan masyarakat dengan meningkatkan ekonomi dan kehidupan sosial yang baik. 2). Menyesuaikan (Accomoding) : Bentuk menyesuaikan itu sendiri ialah dimana terdapat pendapat yang banyak masuk dengan itu mengumpulkan pendapat-pendapat itu dengan menyelesaikan konflik, dengan begitu mendapat jalan keluar selesainya konflik dengan melihat kepentingan pihak yang terlibat konflik.3). Kompromi (Compromising) : Bentuk dari kompromi ialah cenderung memperhatikan pendapat dan melihat kepentingan semua pihak, dengan melakukan negosiasi apabila terjadi konflik yang mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.4). Kerja sama (Collaboration) : Bentuk kerja sama ialah kedua pihak bekerja sama terus-menerus untuk menyelesaikan konflik yang ada, dengan memperhatikan kepentingan masing-masing, dan kepentingan kehidupan sosial masyarakat dan meningkatnya ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Tata Kelola, Kehidupan Sosial Masyarakat, Pabrik Gula Camming